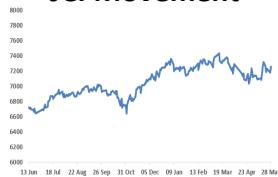


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- ALL EYES ON TRUMP** — Para investor menyambut pelantikan DONALD TRUMP dengan gegap gempita pada hari Senin (20/01/22), dengan mengatakan bahwa pelantikan tersebut menandai agenda pro-bisnis dan bahwa pasar cukup leluwih kebijakan perdagangan protektif dapat dilaksanakan lebih terukur daripada yang ditakutkan banyak orang. Trump juga menguralkan serangkaian perintah eksekutif, langkah pertama dalam memberlakukan agenda yang luas untuk memperluas wilayah Amerika, meningkatkan imigrasi, meningkatkan produksi bahan bakar fosil, dan mencabut peraturan lingkungan. Pelantikan Trump sebagai Presiden AS ke 47 yang untuk kedua kalinya memasuki Gedung Putih telah membawa sejumlah perubahan ke pasar atas apa saja yang mungkin ditandatangani dalam 24 jam pertama masa kepemimpinannya, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut :
 - Pengenaan tarif dan pajak kepada sejumlah negara, dan perombakan sistem perdagangan. Beliau mengeluarkan memo perdagangan yang tidak serta-merta mengenakan tarif baru pada para dagang utama. Sebaliknya, hubungan dagangan dengan CHINA, KANADA, & MEXICO akan dinilai dan ditentukan berdasarkan kinerja mereka, apa yang akan diambil. Para CEO Wall Street berpendapat bahwa pemerintahan AS yang baru akan berikan cahaya terhadap bisnis dan bagi laba nuklir.
 - Keadaan darurat energi nasional - Trump dan sekutu telah mengisyaratkan bahwa mereka akan segera menyertai proyek minyak, gas, dan listrik baru yang biasanya membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkan izin. Slogan "Drill, baby, Drill" yang didengarkannya saat kampanye Pilpres sepertinya akan segera menerlakukn perintah eksekutif yang berfokus pada Alaska, sebagai negara bagian penting bagi keamanan nasional AS ; serta dapat mengizinkan pengiriman gas alam cair ke bagian lain Amerika Serikat dan ke negara-negara sekutu. Kebijakan untuk mengakhiri moratorium lisensi eksport LNG sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk memperkuat ekonomi.
 - Trump telah berjanji untuk membantu mengakhiri perang Rusia-Ukraina dengan cepat, dengan cara melonggar beberapa restrictions untuk memungkinkan tercapainya kesepakatan. Presiden Rusia VLADIMIR PUTIN mengucapkan selamat kepada Trump , seraya mengatakan bahwa dia terbuka untuk berdialog dengan pemerintahan baru AS mengenai Ukraina dan senjata nuklir.
 - KONFLIK TIMUR TENGAH : meredanya ketegangan membuat harga minyak tetap rendah. Hamas dan Israel bertukar sanderan dan tahanan pada hari Minggu yang menandai hari pertama gencatan senjata selama 15 bulan terakhir. Kelompok Houthi Yaman berjanji hanya akan menargetkan kapal-kapal yang terikat dengan Israel setelah gencatan senjata di Gaza , Kita Puas Koordinasi Operasi Kemanusiaan yang berpusat di Sanaa.
 - Tak lama setelah pelantikan, otoritas perbatasan AS mengatakan mereka telah menutup program Biden yang memungkinkan ratusan ribu migran memasuki secara legal dengan menjadwalkan janji temu di aplikasi. Status appointment yang telah ada pun dibatalkan.
 - FUN FACT : Trump adalah presiden pertama dalam sejarah yang memenangkan masa jabatan kedua setelah harus meninggalkan Gedung Putih.
- CURRENCY & FIXED INCOME** : Pasar saham dan obligasi AS ditutup untuk memperingati Hari Martin Luther King Jr., tetapi pasar valas dibuka, dan penurunan tajam US DOLLAR secara keseluruhan menentukan kelelahan di antara investor bahwa Trump tampaknya mengurangi retorika tarif demi pendekatan yang tidak terlalu agresif. DOLLAR INDEX (DXY) merosot 1%, penurunan terbesar sejak Agustus. Dolar telah menguat sekitar 10% sejak September bersamaan dengan lonjakan YIELD US TREASURY lebih dari 100 basis poin, merupakan pengetatan kondisi keuangan yang menghantam pasar Asia dan pasar berkembang dengan sangat keras.
 - Di sisi lain, mata uang kripto lebih bergairah saat "Presiden Kripto" itu dilantik dan BITCOIN melonjak ke level tertinggi baru hampir \$110.000. Industri mata uang kripto mengharapkan Trump memenuhi janji kampanye dengan membuat cadangan Bitcoin Federal, memperluas akses bank, dan membuat Dewan Kripto, demikian dilaporkan Reuters. Trump juga meluncurkan sebuah mata uang kripto yang langsung melonjak pada hari Senin hingga mencapai nilai pasar lebih dari \$10 miliar, yang menimbulkan pertanyaan etika.
 - Asal diketahui, selama tahun pertama pemerintahan pertama Trump dulu S&P 500 naik 19.4%, setelah reli 5% dalam 100 hari pertama dengan Brent turun 64 sen / -0.8% pada \$80.15 pada penutupan awal karena hari libur Hari Martin Luther King Jr. di AS. Sedangkan harga minyak mentah West Texas Intermediate AS (WTI) turun \$1.30 / -1.7% di angka \$76.58. Kontrak minyak mentah US WTI Maret yang lebih aktif pun turun 9 sen / -1.2% ke harga \$76.48. Tidak akan ada penyelesaian untuk kontrak WTI karena hari libur di AS.
- KOMODITAS** : Harga MINYAK turun pada hari Senin setelah pelantikan Presiden AS Donald Trump, yang mengatakan bahwa ia akan segera mengumumkan keadaan darurat energi nasional, dan berjanji untuk mengisi cadangan strategis dan mengekspor energi Amerika ke seluruh dunia. Harga minyak mentah BRENT ditutup turun 64 sen / -0.8% pada \$80.15 pada penutupan awal karena hari libur Hari Martin Luther King Jr. di AS. Selain keseluruhan masa jabatan pertama Trump, S&P 500 naik hampir 68%, tetapi pasar mengalami volatilitas, yang sebagian disebabkan oleh perang dagang yang dilakukan Trump dengan China.
- Adapun Brent dan US WTI** telah naik lebih dari 1% minggu lalu untuk naiknya minyak ke-empat berturut-turut setelah pemerintahan Biden menjatuhkan sanksi pada lebih dari 100 kapal tanker dan dua produsen minyak Rusia , yang memangkas supply dari Rusia hampir 1 juta barel per hari. Hal itu menyebabkan pembeli utama, China dan India, berburu untuk mendapatkan kargo minyak yang cepat dan bergerges untuk mendapatkan kapal, karena para pedagang minyak Rusia dan Iran mencari kapal tanker yang tidak dikenai sanksi untuk pengiriman minyak.
- IHS GAMPANG** tumpang stok di Resistance penting 7200 yang apabila mampu ditembus akan membuka jalan IHSG menuju TARGET : 7300 / 7460-7500. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk AVERAGE UP agar bisa break out confirm terjadi. Harap diingat, Foreign Net Sell masih terjadi di pasar RG sejumlah IDR 317 miliar, posisi RUPIAH masih agak lemah di bilangan 16.355 / USD. Melihat kondisi DXY yang mulai merosot, YIELD SBN tenor 10 tahun sepihnya tak mampu lewati 7.20% dan lebih berpotensi pullback ke arah 7.04% - 7.0%. Konsolidasi pada obligasi berpotensi memberikan angin segar ke pasar ekuitas.

Company News

DAAZ: Bidik Peluang Bisnis Angkutan Laut Indonesia Timur
HUMI: Humpuss Maritim Bicara Fokus Bisnis di 2025
DATA & TOWER: Remala Abadi Susun Strategi Baru Usai Grup Djarmo Ambil Alih

Domestic & Global News

Prabowo Pangkas Anggaran IKN Demi Tambal Defisit MBG IDR 100 Triliun
Kaji Kebijakan Perdagangan, Trump Tunda Pengenaan Tarif ke China

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4263.97	50.47	1.20%
Basic Material	1245.41	14.58	1.18%
Energy	2875.51	25.90	0.91%
Finance	1416.58	9.72	0.69%
Consumer Cyclicals	823.64	5.46	0.67%
Transportation & Logistic	1279.96	8.29	0.65%
Property	790.96	2.72	0.35%
Infrastructure	1478.37	2.48	0.17%
Healthcare	1388.52	-5.97	-0.43%
Industrial	982.64	-7.29	-0.74%
Consumer Non-Cyclicals	698.32	-6.23	-0.88%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90



Daily | January 21, 2025

JCI Index

January 20	7,170.74
Chg.	+16.08 pts (+0.22%)
Volume (bn shares)	19.58
Value (IDR tn)	10.63
Up 285 Down 230	Unchanged 183

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,085.2	GOTO	492.9
CBDK	845.6	RAJA	346.7
BBRI	699.0	BBNI	311.9
PTRO	670.1	WIFI	263.6
BMRI	506.4	BREN	209.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.004
Sell	3.280
Net Buy (Sell)	(276)

Top Buy

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	356.4	BBCA	(799.7)
BMRI	39.0	GOTO	(106.7)
BBNI	34.2	AMMN	(15.2)
CUAN	32.5	PANI	(11.1)
CBDK	22.6	HEAL	(7.5)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.16%	0.02%
US DIDR	16.360	-0.03%
KRW IDR	11.37	1.19%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,487.83	334.70	0.78%
S&P 500	5,996.66	59.32	1.00%
FTSE 100	8,520.54	15.32	0.18%
DAX	20,990.31	86.92	0.42%
Nikkei	38,902.50	451.04	1.17%
Hang Seng	19,925.81	341.75	1.75%
Shanghai	3,244.38	2.56	0.08%
Kospi	2,520.05	(3.50)	-0.14%
EIDO	18.50	0.14	0.76%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,708.2	5.0	0.18%
Crude Oil (\$/bbl)	77.88	(0.80)	-1.02%
Coal (\$/ton)	118.15	0.90	0.77%
Nickel LME (\$/MT)	16.102	5.0	0.03%
Tin LME (\$/MT)	30.390	615.0	2.07%
CPO (MYR/Ton)	4,206	16.0	0.38%

DAAZ : Bidik Peluang Bisnis Angkutan Laut Indonesia Timur

PT Daaz Bara Lestari (DAAZ) memandang bisnis angkutan laut bakal cukup prospektif pada 2025 seiring pertumbuhan industri pengolahan mineral dalam negeri yang didorong oleh kebijakan hilirisasi. Direktur DAAZ Erlyn Sulistio menuturkan bahwa perseroan telah memperkuat lini usaha angkutan laut dengan menggelontorkan investasi sebesar Rp730 miliar untuk menambah 12 set tug and barge yang telah beroperasi sejak tahun lalu. Penambahan kapal tunda dan tongkang untuk pengangkutan komoditas di kawasan Indonesia Timur itu diyakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan pada 2025. "Kami optimis kinerja lini usaha jasa angkutan laut kami akan meningkat pada tahun ini dengan adanya tambahan armada yang kami terima tahun lalu," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (20/1/2025). Dia memaparkan bahwa armada baru tersebut menambah kapasitas DAAZ menjadi 58 unit tugboat dan 49 unit tongkang. Hal itu mencerminkan fokus perusahaan pada penguatan sektor angkutan laut sebagai pilar utama bisnis. Di samping itu, DAAZ juga sedang mempertimbangkan untuk menambah lagi armada tug and barge guna mengantisipasi peningkatan kebutuhan layanan. (Bisnis)

HUMI : Humpuss Maritim Bicara Fokus Bisnis di 2025

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI) memastikan anggaran pembelian Oil & Chemical Tanker menjadi salah satu fokus bisnis perseroan pada 2025. "Pada 2025, perseroan tetap akan konsisten agresif untuk anggaran pembelian Oil & Chemical Tanker untuk menangkap peluang atas terbatasnya ketersediaan kapal pengangkut jenis ini" kata Direktur Utama HUMI, Tirta Hidayat dalam ketebukaan informasi, Senin (20/1/2025). Dia menambahkan HUMI telah menyusun dua jenis prioritas utama, yakni Implementasi Plan Maintenance System (PMS) dan Optimalisasi Bunker untuk Efisiensi BBM. Implementasi PMS, lanjutnya bertujuan meminimalkan risiko kerusakan mendadak (unplanned downtime) dan memastikan layanan yang tepat waktu kepada pelanggan. Adapun, prioritas kedua tidak hanya akan menekan biaya operasional tetapi juga mendukung target ESG perusahaan dalam mengurangi emisi karbon. HUMI telah mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) 2025 sebesar US\$39,57 juta untuk penguatan sejumlah armada serta fokus penggunaan sistem operasional. Emiten perlayaran yang terafiliasi Tommy Soeharto tersebut menargetkan untuk melakukan akuisisi terhadap 10 kapal dan pengembangan LNG logistic support sepanjang 2025. (Bisnis)

DATA & TOWR

: Remala Abadi Susun Strategi Baru Usai Grup Djarm

Ambil Alih

PT Remala Abadi Tbk (DATA) menyampaikan bahwa telah menyiapkan rencana strategis untuk pengembangan bisnis pasca masuknya Grup Djarm menjadi pengendali baru. Perseroan akan melakukan ekspansi agresif guna memenuhi kebutuhan layanan jaringan broadband yang terus meningkat di Indonesia. Pemegang saham pengendali DATA, Verah Wahyudi Singgih Wong dan Jimmi Anka, sepakat untuk menjual sekitar 40% kepemilikan saham kepada PT Iforte Solusi Infotek (iForte), anak usaha tidak langsung PT Sarana Menara Menara Tbk (TOWR) yang merupakan bagian dari Grup Djarm. Kesepakatan tersebut tertuang dalam perjanjian pengikatan jual beli yang diteken pada 23 Desember 2024 lalu. Direktur Utama Remala Abadi Richard Kartawijaya mengungkapkan, masuknya iForte akan memberikan sentimen positif bagi percepatan pembangunan infrastruktur jaringan broadband di Indonesia. Dengan demikian, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan layanan broadband dengan harga terjangkau. "Pasar iForte yang belum tergrap maksimal bisa kami maksimalkan. Kami akan semakin agresif dalam melakukan ekspansi jaringan broadband dan hal ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, baik bagi perusahaan maupun iForte," ujarnya. Selain itu, langkah strategis lain yang akan dilakukan setelah iForte jadi pengendali perseroan adalah menyediakan layanan broadband dengan sistem franchise (waralaba). Perseroan akan berkolaborasi dengan masyarakat yang wilayahnya dilewati jaringan milik DATA dan iForte. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo Pangkas Anggaran IKN Demi Tambal Defisit MBG IDR 100 Triliun

Presiden Prabowo Subianto mengurangi anggaran untuk infrastruktur termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang disalurkan lewat APBN. Pemotongan terjadi saat Badan Gizi Nasional (BGN) meminta tambahan dana untuk program Makan Bergizi Gratis sebesar IDR 100 triliun. Juru Bicara Kantor Komunikasi Kepresidenan (PCO), Dedek Prayudi (Uki) memastikan bahwa pemangkasan anggaran itu tak berdampak pada kecepatan pembangunan IKN. "Anggaran tersebut memang turun dibandingkan 2024, tapi itu bukan karena komitmennya sudah diturunkan, bukan. Karena memang ada ceiling APBN untuk pembangunan IKN itu cuma sekian puluh persen," jelasnya dalam Konferensi Pers di Bandung, dikutip Senin (20/1/2024). Uki menyebut APBN yang dikurangkan untuk IKN hampir mencapai limit. Sehingga, pemerintah mulai akan memfokuskan pembangunan IKN menggunakan suntikan investasi dari swasta. Untuk itu, pemerintah dipastikan bakal mulai menggenjot geliat investasi di IKN pada tahun ini untuk menutup kebutuhan anggaran pembangunan tersebut. "Tetapi yang jelas, komitmen pembangunan IKN itu tidak ada turun sama sekali. Tapi saya tegaskan sekali lagi, komitmen Presiden Prabowo terhadap IKN itu tidak lebih rendah daripada komitmen Presiden Jokowi," tambahnya.. Tahun Ini Uki menyebut hingga saat ini pembangunan IKN masih terus berlangsung. Salah satu proyek yang tengah dikebut yakni pembangunan Masjid Agung di IKN. (Bisnis)

Kaji Kebijakan Perdagangan, Trump Tunda Pengenaan Tarif ke China

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menunda pengumuman tarif khusus China pada hari pertamanya menjabat. Trump memerintahkan pemerintahannya untuk menangani praktik perdagangan tidak adil secara global dan menyelidiki apakah Beijing telah mematuhi kesepakatan yang ditandatangani selama masa jabatan pertamanya. Dalam sebuah lembar fakta yang belum dipublikasikan, langkah-langkah tersebut ditujukan untuk membalikkan dampak destruktif dari kebijakan perdagangan globalis Amerika sebelumnya. Lembar fakta tersebut juga meminta lembaga-lembaga federal utama untuk menangani manipulasi mata uang oleh negara-negara lain. "Tindakan ini menggarisbawahi dedikasi Pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada negara asing untuk rantai pasokan penting dan menghidupkan kembali basis industri AS," demikian kutipan lembar fakta tersebut dilansir dari Bloomberg, Selasa (21/1/2025). Keputusan untuk tidak segera menargetkan China pada hari Senin mencerminkan peralihan presiden yang baru ke mode negosiasi dan keinginan untuk membuat kesepakatan lain dengan Presiden China, Xi Jinping, menurut seseorang yang mengetahui keputusan tersebut yang meminta untuk tidak disebutkan namanya saat membahas musyawarah pribadi. Langkah tersebut dapat menjadi panggung untuk bea masuk perdagangan dalam beberapa minggu atau bulan mendatang. Akan tetapi, ini akan menjadi kelegaan bagi beberapa perusahaan yang khawatir tarif akan dikenakan sejak awal. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9.625	9.675	11.500	Buy	19.5	-	1.186.5	22.3x	4.6x	21.7	2.9	9.9	12.9
BBRI	4.220	4.080	5.550	Buy	31.5	(27.2)	639.6	10.4x	2.0x	19.4	8.8	12.8	2.4
BBNI	4.620	4.350	6.125	Buy	32.6	(16.0)	172.3	8.0x	1.1x	14.3	6.1	6.6	3.4
BMRI	6.000	5.700	7.775	Buy	29.6	(8.0)	560.0	9.7x	2.1x	22.5	5.9	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.375	7.700	7.400	Hold	0.3	14.3	64.8	6.6x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7
ICBP	10.525	11.375	13.600	Buy	29.2	(8.9)	122.7	15.2x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5
UNVR	1.750	1.885	3.100	Buy	77.1	(46.0)	66.8	18.4x	19.4x	82.2	6.7	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.460	2.780	2.800	Overweight	13.8	2.5	55.0	17.2x	3.5x	21.4	2.2	12.0	(1.1)
CPIN	4.630	4.760	5.500	Buy	18.8	-	75.9	37.5x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.955	1.940	1.400	Sell	(28.4)	73.8	22.9	10.9x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2
AALI	5.950	6.200	8.000	Buy	34.5	(15.6)	11.5	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.8)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	384	404	600	Buy	56.3	(9.0)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9
MAPI	1.355	1.410	2.200	Buy	62.4	(30.3)	22.5	13.1x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	360	354	590	Buy	63.9	(2.7)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.2	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.220	1.360	1.800	Buy	47.5	(21.5)	57.2	18.3x	2.5x	14.4	2.5	7.4	15.7
SIDO	585	590	700	Buy	19.7	13.6	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7
MIKA	2.390	2.540	3.000	Buy	25.5	(6.6)	33.2	30.1x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.610	2.710	3.150	Buy	20.7	(33.8)	258.6	11.4x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)
JSMR	4.250	4.330	6.450	Buy	51.8	(10.5)	30.8	7.5x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)
EXCL	2.250	2.250	3.800	Buy	68.9	(5.1)	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9
TOWR	665	655	1.070	Buy	60.9	(29.3)	33.9	10.1x	1.8x	19.2	3.6	8.4	2.0
TBIG	2.090	2.100	2.390	Overweight	14.4	14.2	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2
MTEL	650	645	740	Overweight	13.8	(3.0)	54.3	25.7x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8
PTPP	344	336	1.700	Buy	394.2	(23.6)	2.2	4.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(21.3)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5
PWON	400	398	530	Buy	32.5	(6.1)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8
Energy													
ITMG	25.900	26.700	27.000	Hold	4.2	(3.4)	29.3	4.9x	1.0x	20.8	11.5	(9.3)	(33.3)
PTBA	2.660	2.750	4.900	Buy	84.2	1.5	30.6	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)
ADRO	2.350	2.430	2.870	Buy	22.1	(3.3)	72.3	2.8x	0.6x	22.4	62.3	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	25.975	26.775	28.400	Overweight	9.3	7.9	96.9	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6
ASII	4.910	4.900	5.175	Overweight	5.4	(8.2)	198.8	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	428	400	620	Buy	44.9	(22.2)	26.5	15.8x	2.6x	16.5	5.1	4.7	3.0
SMGR	2.940	3.290	9.500	Buy	223.1	(51.4)	19.8	16.9x	0.5x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)
INTP	6.100	7.400	12.700	Buy	108.2	(33.5)	22.5	11.9x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)
ANTM	1.510	1.525	1.560	Hold	3.3	(8.2)	36.3	14.9x	1.2x	8.9	8.5	39.8	(22.7)
MARK	945	1.055	1.010	Overweight	6.9	38.0	3.6	12.9x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5
NCKL	735	755	1.320	Buy	79.6	(23.0)	46.4	7.9x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1
Technology													
GOTO	86	70	77	Underweight	(10.5)	-	102.4	N/A	2.7x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	985	410	424	Sell	(57.0)	539.6	2.3	12.3x	2.6x	24.5	0.1	46.2	326.5
Transportation & Logistic													
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(16.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8
BIRD	1.595	1.610	1.920	Buy	20.4	(14.2)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
20 – January							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 18	220k	217k
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LPGI, SMGR, SRAJ
20 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
21 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FASW
22 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	LINK
23 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BJBR, DATA, ENRG, SMLE
24 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Buy on Breakout

Resist : 7190-7200 / 7300-7375

Support : 7080-7070 / 7000-6931/ 6738-6642

AVIA — PT Avia Avian Tbk.



PREDICTION 21 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 434

TP : 444/ 466 / 474

SL : <400

GJTL — PT Gajah Tunggal Tbk.



PREDICTION 21 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1195

TP : 1230-1260

SL : <1150

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.



PREDICTION 21 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 83-81

TP : 86 / 89

SL : 76

BMRI — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



PREDICTION 21 January 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 6000

TP : 6100/ 6200-6350 / 6550

Support : < 5750

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 21 January 2025

IHNS Pattern

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1710

TP : 1760 / 1815 / 1900-2000

SL : <1570 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta